

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto (PDB), inflais, kurs dan jumlah penduduk terhadap Impor non migas di Indonesia pada periode 1987-2016. Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time seris*) produk domestik bruto (PDB), inflasi, kurs dan jumlah penduduk selama 30 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM) sebagai alat analisis yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan produk domestik bruto (PDB), inflasi dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor non migas baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sedangkan kurs menunjukkan bahwa variabel tersebut memilii pengaruh negatif dan signifikan terhadap impor non migas baik dalam jangaka pendek maupun dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Error Corection Model* (ECM), produk domestik bruto (PDB), inflasi, kurs dan jumlah penduduk.

ABSTRAC

This study aimed at determining the effect of gross domestic product (GDP), inflation, exchange rate or currency and the number of population toward non-oil imports in Indonesia in the period 1987-2016. This study used time series data (time series) gross domestic product (GDP), inflation, exchange rate and population for 30 years. This research also used Error Correction Model (ECM) analysis method as the analytical tool.

The results of this study showed that gross domestic product (GDP), inflation and the number of the number of population positively and significantly influenced on non-oil imports both in the short term and in the long term. While the exchange rate indicated that the variable has a negative and significant influence toward non-oil imports both in short term and in long term.

Key Words: *Error Corection Model (ECM), Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Exchange Rate and Number of Population.*